

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Profil *TVMu*

Penyiaran televisi di Indonesia diklasifikasikan ke dalam 4 (empat) jenis Lembaga penyiaran, berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. Pada Pasal 13 ayat (2) disebutkan bahwa jasa lembaga penyiaran diselenggarakan oleh:

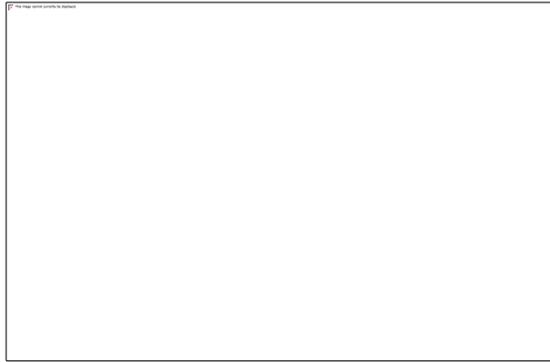
- a. Lembaga Penyiaran Publik (LPP), yaitu lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum, didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Sebagai contoh yaitu TVRI yang tidak bersifat komersial
- b. Lembaga Penyiaran Swasta (LPS), yaitu lembaga penyiaran yang bersifat komersial dan non komersial. Lembaga penyiaran swasta diperbolehkan menyiarkan iklan.
- c. Lembaga Penyiaran Komunitas (LPK), yaitu lembaga penyiaran televisi yang berbentuk badan hukum radio atau Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen, dan tidak komersial, dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, serta untuk melayani kepentingan komunitasnya serta tidak dibolehkan menyiarkan iklan.
- d. Lembaga Penyiaran Berlangganan (LPB), yaitu lembaga Penyiaran yang bersifat komersial, berbentuk badan hukum Indonesia, yang bidang usahanya menyelenggarakan jasa Penyiaran berlangganan.

Persyarikatan Muhammadiyah membangun media televisi sebagai sarana syiar dakwah. Televisi yang dibangun oleh Persyarikatan Muhammadiyah diberi nama Televisi Muhammadiyah (*TVMu*). Televisi ini termasuk dalam Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) yang dikelola melalui PT. *TVMu* Surya Utama, sesuai akte pendirian notaris pada Januari 2014 dan memperoleh Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) Prinsip. Dengan IPP Prinsip ini *TVMu* diperbolehkan mengikuti uji penyiaran digital hingga tahun Maret 2021. Akte pendirian *TVMu* mengalami perubahan pada Maret 2022 dengan mengganti nama kepemilikan, komisaris dan direksi. Setelah memiliki akte perubahan yang baru, *TVMu* mengajukan diri sebagai Lembaga Penyiaran Swasta (LPS)

untuk penyiaran digital terrestrial. Sehingga pada Tanggal 29 April 2022, *TVMu* memperoleh Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) Prinsip sehingga dapat mengikuti siaran digital terrestrial. Setelah memperoleh kelengkapan Akte tersebut, siaran *TVMu* dapat diterima di rumah-rumah penduduk rumah penduduk di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek), yang sebelumnya bersiaran melalui parabola, di televisi berlangganan Indihome, dan lain-lain, selanjutnya siaran *TVMu* dapat diterima di rumah.

Bertepatan dengan Milad Muhammadiyah ke-101, Pada Tanggal 18 November 2013, Siaran *TVMu* melalui satelit parabola. Peluncuran *TVMu* dilakukan oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah Periode 2010-2015 Prof. Dr. Din Syamsuddin. Visi pendirian *TVMu* adalah “Menjadi televisi dakwah dan amar ma’ruf nahi munkar yang terdepan, cerdas dan mencerahkan, sekaligus sebagai salah satu amal usaha yang memberikan manfaat bagi umat dan keuntungan bagi Persyarikatan”. Visi tersebut dilengkapi dengan Misi yang terdiri atas 8 poin sebagai berikut:

- a. Melakukan kontrol sosial yang kritis, santun, bertanggungjawab dan berwawasan lias melalui televisi berkarakter pendidikan dan dakwah yang berbasis Islam yang Berkemajuan.
- b. Sebagai media komunikasi antarwarga anak bangsa dalam merajut kebhinekaan dan menjaga nilai-nilai keindonesiaan
- c. Menjalankan amal usaha bidang media massa yang bermanfaat bagi Persyarikatan, sekaligus menjadi sarana aktualisasi, kaderisasi dan pengembangan sumber daya warga bangsa.
- d. Menjadi sumber informasi, inspirasi, dan motivasi yan cerdas, berkualitas,imbang, dan memberi nilai tambah
- e. Menjadi medium yang edukatif, ilmiah rasional dan relegius serta membentuk kepribadian bangsa, melalui program pendidikan dengan kemasan yang menarik dan mudah dicerna
- f. Mengembangkan acara hiburan, aprisiasi dan aktualisasi budaya nusantara melalui program yang menjadi wahana karya dan kreasi seni yang luhur, dan beradab dan bermartabat.”



Gambar 4.1. Logo TVMu Pada Saat Diluncurkan Tahun 2013

Pada awal pendirian logo *TVMu* di desain sederhana tanpa ada lingkaran yang melingkari tulisan *TVMu*. Simbol matahari yang berarti mencerahkan berwarna kuning. Serta dibawah tulisan *TVMu* terdapat slogan Cerdas Mencerahkan



Gambar 4.2. Logo TVMu Baru Yang Berlaku Sejak Mei 2021

Setelah melalui perombakan manajemen, pada Mei 2021 Logo *TVMu* diubah dengan desain yang lebih menarik dan professional. Dengan lingkaran yang melingkari *TVMu*, lambang matahari berwarna kuning kehijauan dan terdapat tulisan arab Muhammadiyah. Serta dibagian bawah logo terdapat tulisan “Televisi Muhammadiyah”. Hingga saat ini logo inilah yang digunakan sebagai lambang *TVMu*.

Berdirinya *TVMu* tidak terlepas dari organisasi yang mendukung berkaryanya *TVMu*. mulai Tahun 2013 hingga saat ini. Secara struktur organisasi, *TVMu* dipimpin oleh seorang Direktur, dengan satu Divisi dan 10 Departemen.



**Gambar 4.4. Tampilan Program Acara “Berita TVMu”
oleh Presenter Ihsan Marsha**



**Gambar 4.5. Tampilan Program Acara “Berita
TVMu” oleh Presenter Arina Nurrohmah**



**Gambar 4.6. Tampilan Program Acara “Berita
TVMu” Presenter Kiki Nurul Ilmi**

Selain program Acara “Berita *TVMu*”, *TVMu* memiliki banyak program lainnya yang setiap harinya memiliki jadwal tersendiri sebagaimana

televisi pada umumnya. Program acara *TVMu* sebagian besar berupa ceramah agama, kegiatan kampus Muhammadiyah, dan pelajaran agama. “Berita *TVMu*” diproduksi dalam durasi satu jam tetapi penayangannya diulang tiga kali sehari, yaitu pukul 06.30 wib, pukul 13.00 wib, dan pukul 21.00 wib. Berikut adalah Pola Acara *TVMu* yang terdiri dari berbagai program acara, termasuk program “Berita *TVMu*.”

Program *TVMu* dapat dilihat melalui *Rundown Program TVMu*. *Rundown* program *TVMu* ini disusun setiap pekan sekali. Tetapi jika terjadi perubahan pola acara, *Rundown* tersebut dilakukan perubahan. *Rundown* program ini dibuat oleh Departemen *Programming*.

Tabel 4.1 Rundown Program *TVMu*

Nama Program	Hari Penayangan	Waktu Penayangan
Berita <i>TVMu</i>	Senin-Ahad	06.30 WIB 13.00 WIB 17.00 WIB 21.00 WIB
Al-Hikmah	Senin-Ahad	08.30 WIB 16.00 WIB
Gerakan Shubuh Mengaji	Senin-Ahad	05.00 WIB
Tuntunan Akhir Zaman	Senin-Jum'at	12.00 WIB 20.00 WIB
Refleksi	Senin, Sabtu, Ahad	11.00 WIB dan 23.30 WIB 16.00 WIB
Kolak	Selasa, Sabtu, Ahad	20.30 WIB 19.00 WIB
Catatan Akhir Pekan	Rabu, Sabtu, Ahad	11.00 WIB 11.30 WIB dan 18.30 WIB
Dilektika <i>TVMu</i>	Setia Sabtu	19.30 WIB
Pengajian Tarjih	Setiap Rabu	20.00 WIB
Show	Senin-Jum'at	10.00 WIB dan 19.00 WIB
Netizen Bertaya, Ustad Menjawab	Selasa dan Kamis	11.30 WIB dan 18.30 WIB

		20.00 WIB
Dispora Mu	Sabtu dan Ahad	11.00 WIB 20.30 WIB

Sumber: TVMu (2023)

1.2 Hasil

Pada bagian ini peneliti akan menjabarkan data-data dari hasil observasi dan wawancara mendalam dengan pihak yang bersangkutan dengan program Berita *TVMu*. Berdasarkan hasil dari penelitian wawancara yang telah di teliti, penelitian ini fokus untuk mengamati rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, diantara rumusan masalahnya yaitu: Bagaimana pesan komunikasi melalui proses produksi berita di *TVMu*? Untuk menjawab rumusan masalah diatas peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan tehnik wawancara (*depth interview*), yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan kepada narasumber yang berkaitan dengan kajian yang akan di teliti oleh peneliti.

Disamping itu penulis juga menggunakan observasi sendiri, mengumpulkan data-data yang dapat mendukung penelitian ini, selain melakukan wawancara mendalam dan observasi, peneliti juga melakukan studi dokumentasi dan analisis data, serta menggunakan metode keabsahan data yang ada. Proses produksi pesan yang dilihat disini akan disesuaikan dengan hasil yang didapat. Produksi merupakan bagian dari acara puncak keseluruhan dalam proses produksi program acara. Oleh Karena itu dalam memproduksi sebuah acara televisi harus mempunyai tahapan-tahapan yang jelas yang sesuai dengan prosedurnya. Tahapan-tahapan itu diantaranya sebagai berikut.

1.2.1 Pra Produksi

Pada tahapan ini merupakan proses awal dari seluruh kegiatan produksi program siaran, karena tahapan ini merupakan tahapan *planning production* atau *pre production planning*. Bermula dari timbulnya ide atau gagasan tersebut produser mulai melakukan berbagai kegiatan untuk mengumpulkan data yang kemudian disusun menjadi naskah atau *treatment*. Seorang produser harus mematangkan konsep dan segala hal terkait dengan program yang akan diproduksinya secara baik dan rinci. Dalam tahapan pra produksi dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya:

a. Penemuan Ide

Departemen Redaksi melakukan Rapat Perencanaan Redaksi yang berlangsung satu pekan sekali. Dalam keadaan normal, Rapat Redaksi yang dihadiri Pemimpin Redaksi dilakukan setiap hari Senin, membahas mengenai perkembangan pemberitaan yang akan berkembang selama sepekan ke depan, dan membahas agenda-agenda yang ada di Muhammadiyah dan Aisyiyah.

Menurut Kepala Departemen Redaksi Ichsan Marsha, berita yang akan disiarkan TVMu harus sesuai kebijakan Persyarikatan Muhammadiyah dan Aisyiyah. Semua berita tidak boleh bertentangan dan Muhammadiyah dan Aisyiyah. Untuk itu pada tahap penyusunan agenda ini, semua anggota Departemen Redaksi mengikuti kegiatan rapat, yang biasanya diadakan pada setiap hari Senin malam atau Selasa malam. Pada saat rapat ini, Pemimpin Redaksi biasanya memberikan arahan, dan menyampaikan informasi terbaru tentang seputar Muhammadiyah dan Aisyiyah. Peserta rapat diberi kesempatan untuk bertanya.

Jadi, dalam perencanaan komunikasi dalam penyampaian pesan pada program berita *TVMu* memiliki suatu rancangan atau tahapan-tahapan dalam menyampaikan berita yang ada di lingkungan masyarakat sekitar. Berita yang disampaikan harus memiliki makna dan arti tersendiri kepada khalayak yang mengonsumsi media informasi ini, pesan yang disampaikan pun akan melalui tahapan rancangan pesan terlebih dahulu sebelum ditayangkan di layar kaca. Pesan yang akan disampaikan, akan melalui proses penyaringan dalam mendesain pesan, desain pesan ini bisa dapat berupa desain ekspresi diri, intonasi, dan lain sebagainya yang mengikuti sejumlah aturan-aturan yang telah ada dan telah dibakukan di *TVMu*.

Adapun yang melatar belakangi penayangan program berita *TVMu* ini berasal dari pesan yang akan disampaikan inilah produser dan orang-orang yang bersangkutan dengan program berita *TVMu*

akan mengemas isi pesan sedemikian rupa, agar khalayak mudah mengerti serta memahami dan akan tertarik untuk menonton tayangan program berita *TVMu* ini.

b. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan awal dalam sebuah proses produksi yang akan dilakukan. Semua yang akan dijalankan harus terencana dan terstruktur baik itu proses produksi, pemilihan materi produksi, sarana pra-sarana produksi, biaya produksi, hingga organisasi pelaksana produksi.

Isi berita pada program berita *TVMu* yang akan disampaikan kepada khalayak akan disesuaikan dengan tema yang akan diangkat dalam program acara tersebut agar dapat disesuaikan kembali dengan tema yang akan diangkat dan ditayangkan di layar kaca kepada khalayak, proses ini termasuk pada tahap perencanaan awal sebelum ditayangkan. Dari hasil gagasan yang sudah di riset kemudian gagasan/ ide tadi akan diubah menjadi suatu tema untuk program acara hiburan yang sedang dijelaskannya. Menurut penjelasan Kepala Departmen mengatakan bahwa:

“Ada beberapa faktor yang melatar belakangi terciptanya ide kreatif dalam pembuatan program berita ini, diantaranya yaitu: yang pertama, kita memiliki referensi, referensi disini dapat berupa program acara lain baik dari tv swasta maupun tv kita sendiri. Kedua peristiwa, dan yang ketiga, moment tertentu atau moment apa yang lagi *up to date*”.

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang melatar belakangi terciptanya ide kreatif dalam pembuatan program berita *TVMu*. Diantaranya, memiliki referensi, peristiwa, dan melihat moment tertentu yang sedang terjadi dikalangan masyarakat, hal ini termasuk kedalam salah satu tahap perencanaan yang akan dibuat sebelum menentukan ide seperti apa yang akan ditayangkan. Pihak yang terkait seperti produser akan berusaha sekeras mungkin untuk mengemas ide kreatif dengan

semenarik mungkin supaya program acara ini tidak membosankan dan tetap disukai dikhalayak ramai.

c. Persiapan

Dalam tahapan ini seorang produser harus benar-benar mempersiapkan dengan matang berbagai hal yang terkait dengan proses-proses produksi nantinya. Seperti adanya settingan peralatan yang diperlukan, settingan panggung, cek sound atau ada yang mengklasifikasikan menjadi *set up rehearsal*. Set up merupakan tahapan untuk melakukan setting dari berbagai peralatan baik peralatan maupun dari segi pengisi acara. Adapun penjelasan dari Departemen Redaksi, diantaranya:

“Program acara ini tidak bisa dibuat secara asal-asalan, dalam program acara ini berita yang dikeluarkan harus sudah terbukti keakuratannya yang dibawakan oleh pembawa acara secara tegas”

Dari keterangan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran pembawa acara sangat penting dalam mempertahankan eksistensi agar khalayak masih menikmati penayangan media informasi ini. Melalui keterangan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penayangan program berita *TVMu* ini memiliki tahapan-tahapan rancangan komunikasi baik dari segi pra produksi yang menyiapkan semua persiapan sebelum penayangan program acara. Produksi, langsung kepada settingan baik berupa pengambilan gambar, pemilihan pembawa acara, pemilihan berita, dan subsub dalam pengambilan gambar. Dan terakhir, pasca produksi. Adanya editing baik dari segi gambar maupun dari sisi pengisi acara.

1.2.2 Produksi

Produksi adalah proses dalam merealisasikan suatu konsep yang dituangkan dalam naskah yang sudah dibuat oleh seorang produser. Pada tahap ini sutradara/ program *direction*, pengisi acara, serta crew akan bekerja sama dalam mewujudkan apa yang telah direncanakan dalam kertas dan tulisan (*shooting script*) menjadi suatu gambar atau susunan

gambar yang akan ditayangkan sebagai program hiburan. Dalam proses pelaksanaan produksi ini, seorang sutradara akan menentukan jenis shoot yang akan diambil di dalam adegan (*scene*). Biasanya sutradara ini telah menyiapkan suatu daftar list dalam setiap adegan yang akan diperankan oleh pengisi acara. Adapun tahap produksi dalam berita *TVMu* adalah sebagai berikut.

a. Seleksi Berita

Produser menghimpun, dan meneliti dalam folder kiriman berita, atas berita-berita yang dibuat oleh reporter di Jakarta maupun yang dikirim oleh para kontributor. Apabila materi berita sesuai dengan kebutuhan, Produser akan memasukkan berita tersebut ke dalam berita yang akan diedit naskah maupun gambar. Dalam proses seleksi berita ini, Produser meneliti isi berita, baik narasi maupun narasumbernya. Jika berita tersebut dinilai tidak sesuai kebijakan Muhammadiyah dan Aisyiyah, atau karena isinya tidak memenuhi syarat, misalnya, kualitas gambarnya rendah, atau suara narasumber terjadi gangguan, maka berita tersebut tidak dipilih.

Setiap hari jumlah pengiriman berita yang masuk ke folder berita, jumlahnya rata-rata sekitar 30 berita. Dari 30 berita itu, diseleksi menjadi sekitar 13 hingga 15 berita saja. Sisanya yang tidak terpilih seandainya memungkinkan akan diproses keesok harinya. Tapi apabila tidak memenuhi syarat, akan disimpan saja. Ichsan Marsha menjelaskan: “Kami selalu *mapping* (memetakan) agar berita yang diproduksi sesuai dengan kebijakan yang ada.”

Berdasarkan pemaparan diatas, pesan yang disampaikan dari tahap seleksi berita ialah bahwa sebagai seorang yang professional, kita harus pandai memilah dan memilih mana yang baik atau buruk bagi hasil berita. Proses seleksi ini juga sebagai bentuk anti berita hoax yang diterapkan oleh *TVMu*.

b. Edit Naskah

Produser melakukan edit naskah berita, untuk disesuaikan dengan format naskah “Berita *TVMu*” mengenai judul, lokasi liputan,

narasi kalimat yang dibacakan, maupun pembetulan nama narasumber.

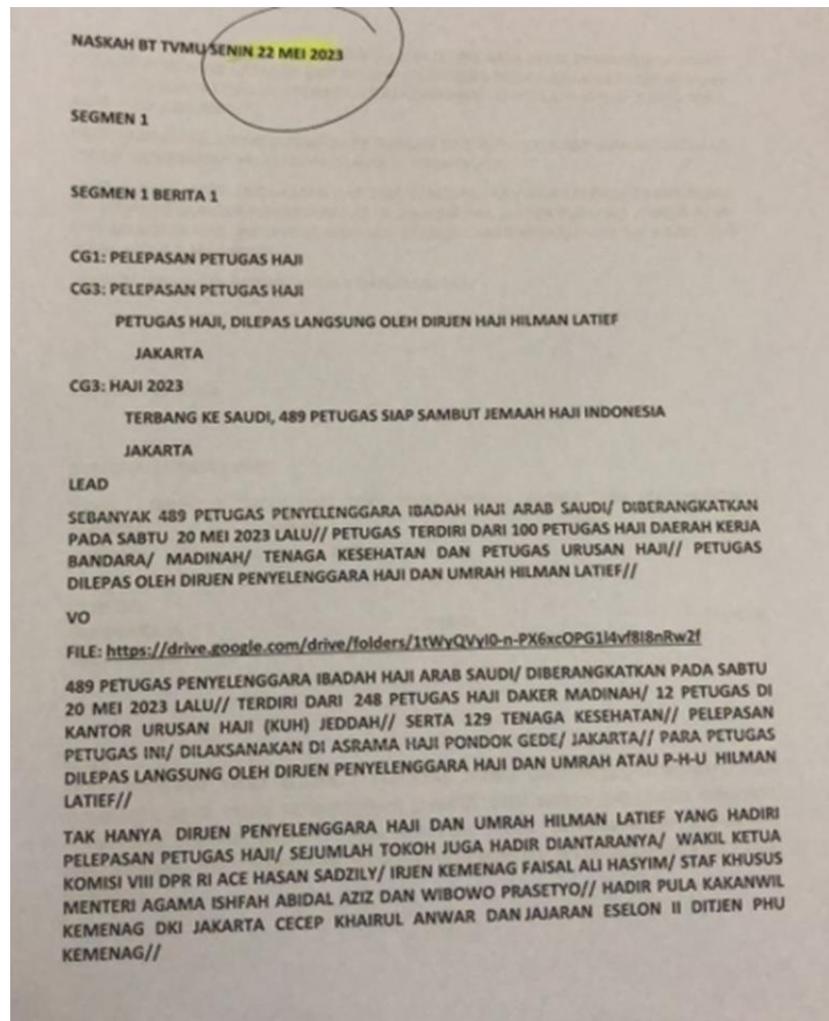


Gambar 4.7. Produser Arina Nurrohmah sedang menyeleksi materi berita di folder khusus di Ruang Redaksi

Dalam mengedit naskah berita diperlukan waktu yang agak lama. Produser harus teliti memeriksa satu demi satu kata dan kalimat agar tidak terjadi kesalahan. Pada bagian paling atas naskah ditulis “Naskah BT (Berita) TVMu” diikuti keterangan tanggal, agar tidak terjadi kekeliruan atau tertukar dengan berita lain. Di bawahnya disebutkan Segmen, dan nomor urut berita. Pada bagian bawahnya ditulis “CG1:....” Dilanjutkan dengan judul berita lengkap, dengan keterangan “Lead.” Pada bagian lead (kepala) berita ditulis keterangan sebagai pesan komunikasi yang berisi rangkuman dari berita. Setelah lead berita, disusul keterangan VO, singkatan dari voice over, yang merupakan tanda bahwa berita tersebut akan diisi suara (dubbing). Kegiatan dubbing dilakukan di ruang Departemen Editor. Pengisi suara atau dubber, boleh dilakukan oleh Produser, atau oleh Editor, anggota Departemen Editor yang suaranya dianggap standar.

Berdasarkan tahap edit naskah, pesan yang disampaikan ialah bahwa seorang editor naskah sangat penting dalam proses produksi berita untuk mengamati Kembali naskah yang dihasilkan apakah

didalamnya sudah sempurna ataukah masih terdapat kesalahan didalamnya.

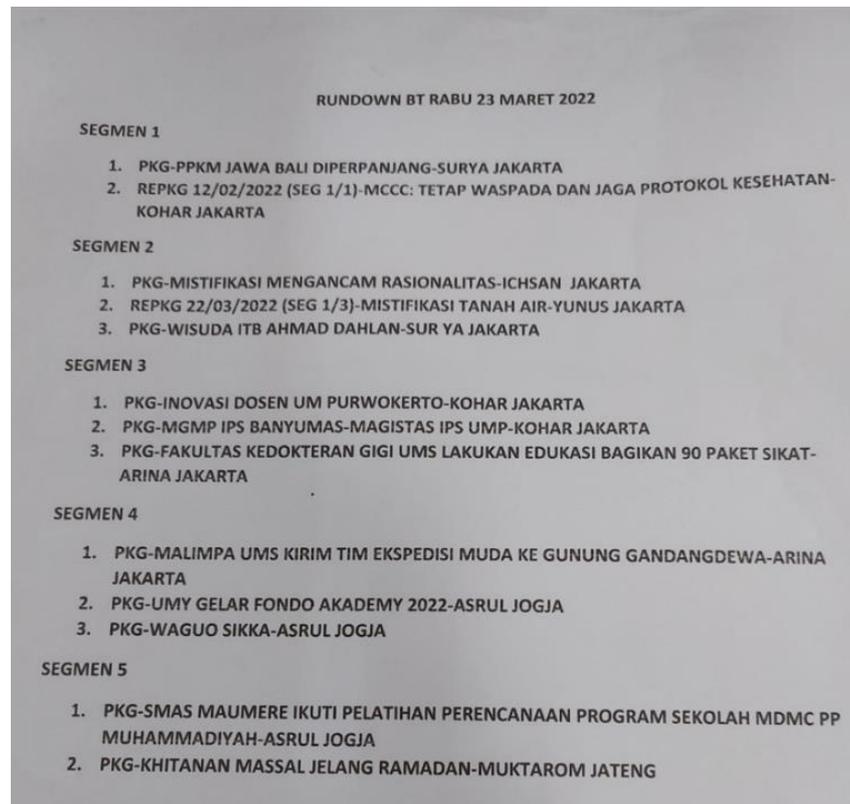


Gambar 4.8 Contoh naskah berita yang telah melalui seleksi
Produser

c. Membuat *Rundown*

Berita yang sudah diedit naskahnya, dimasukkan judulnya ke dalam Rundown “Berita *TVMu*.” Rundown adalah susunan acara yang dibacakan dari atas ke bawah secara berurutan. Dalam satu rundown, dibutuhkan setidaknya antara 13 hingga 15 berita dari Jakarta maupun dari berbagai daerah. Dari 13 atau 15 berita itu, diperkirakan secara total berdurasi sekitar 60 menit atau 1 (satu) jam penayangan. Rundown dibuat dalam 5 segmen. Setiap segmen berdurasi rata-rata 10 menit lebih, terdiri dari 2 atau 3 atau 4 berita.

Pesan komunikasi yang disampaikan dari tahap produksi pembuatan *rundown* ini ialah agar sebagai seorang komunikator harus teliti dalam menyampaikan informasi. Oleh karenanya *rundown* digunakan untuk meminimalisir kekeliruan yang terjadi saat penayangan berita.



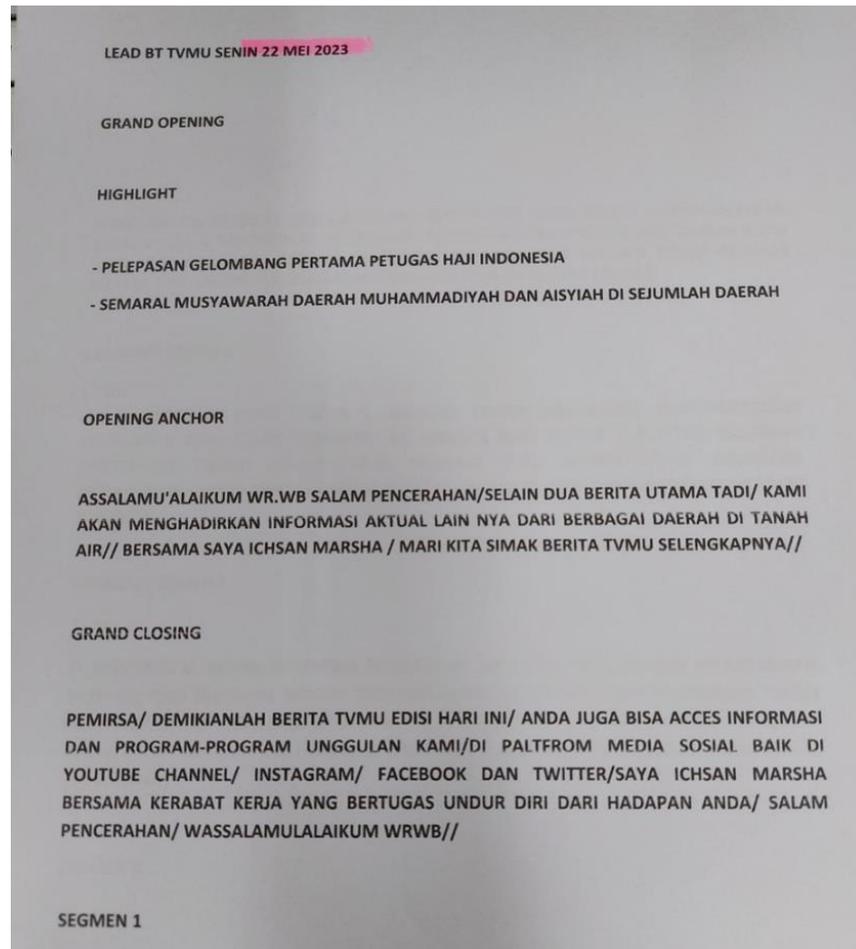
Gambar 4.9 Contoh salah satu Rundown “Berita TVMu” yang disusun Produser

d. Merangkum Kepala Berita

Dari setiap naskah berita, Produser memindahkan *lead* (kepala) berita ke dalam folder khusus di komputer, untuk selanjutnya diunggah ke dalam teleprompter. Di antara *lead* (kepala) berita ini ditambahkan kalimat pembuka (*opening*) berupa pilihan berita-berita utama, lalu pengucapan salam kepada pemirsa, dan menjelaskan secara singkat “Berita TVMu” serta kalimat penutup (*closing*). Pembacaan *lead* (kepala) berita, *opening*, dan *closing* ini dilakukan dalam format rekaman (*taping*) yang dilakukan Presenter di Studio. Pada proses *taping* ini, Presenter dibantu satu kru

Kameraman yang bertugas melakukan shooting dan mengoperasikan alat membaca teks (*teleprompter*).

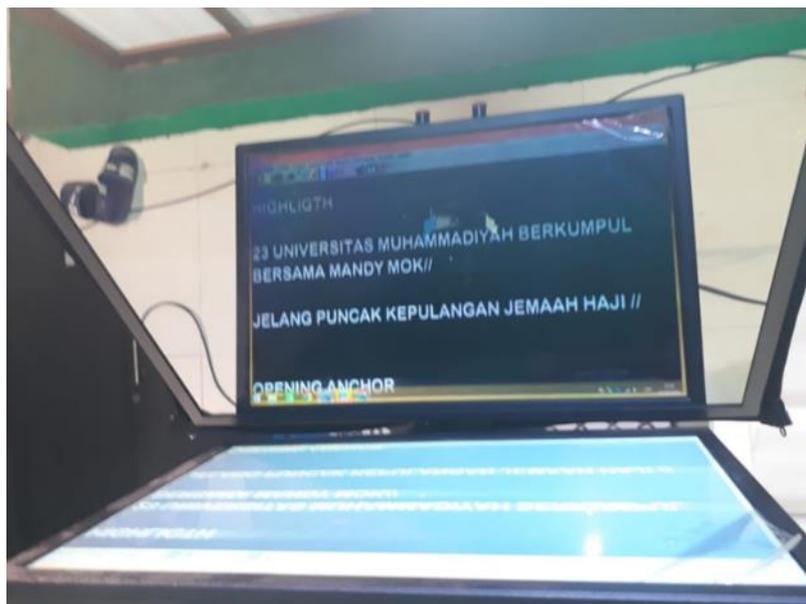
Berdasarkan proses produksi merangkum kepala berita terdapat pesan komunikasi yang disampaikan yaitu berupa dalam mengemukakan berita, kita harus membuat kesimpulan terlebih dahulu agar memudahkan penonton menyimak isi berita.



Gambar 4.10 Contoh lead (kepala) berita, opening, dan closing yang dibacakan Presenter di studio



Gambar 4.11 Presenter Rizki Nurul Ilmi sedang rekaman (taping) program “Berita TVMu” di studio



Gambar 4.12 Naskah lead (kepala) berita, opening dan closing pada teleprompter yang dibacakan Presenter saat proses rekaman (taping) “Berita TVMu.”

e. Mengirim Rekaman Presenter

Setelah proses perekaman *lead* (kepala) berita, *opening*, dan *closing* di studio, Kameraman yang bertugas atas perintah Produser mengirimkan file *taping* tersebut kepada Departemen Editor. Setelah melalui lima tahap proses produksi “Berita TVMu” ini maka

selesai sudah tugas Departemen Redaksi dalam keseluruhan proses produksi berita, khususnya dalam proses pengemasan pesan komunikasi yang disampaikan kepada audiens.

Setelah melalui lima tahap pengemasan pesan dalam bentuk “Berita *TVMu*” ini Departemen Redaksi kembali melakukan proses produksi keesokan hari, dimulai dari tahap satu hingga tahap lima lagi.

1.2.3 Pasca Produksi

Pada tahapan proses pasca produksi memasuki tahapan editing, editor mengedit berupa naskah berita harian. Setelah proses di ruang redaksi, output editor terima berupa naskah, voice over dan hasil liputan reporter. Naskah dan VO (*voice over*) dikirim melalui email kepada tim Departemen Editor. Serta hasil liputan diterima dalam *storage*. Acuan dalam pengeditan adalah naskah, semua materi dikumpulkan di satu folder per hari. Seperti naskah berita TVMu tanggal 21 Mei 2023.

Editor memulai pengeditan pada saat naskah, *voice over*, dan hasil liputan sudah terkumpul. Setelah semua file yang dibutuhkan dalam pengeditan terkumpul, tim redaksi akan memulai pengeditan mulai dari penentuan gambar yang sesuai dengan naskah berita yang sedang dibahas. Pada pengeditan gambar untuk berita ini, hal yang perlu diperhatikan adalah keseuain gambar serta pemilihan gambar yang bagus. Misal ada gambar yang goyang, maka dilakukan pemotongan pada gambar tersebut.

Selain penentuan gambar yang mendukung berita yang sedang dibahas, gambar yang dipilih dapat berupa gambar orang yang sedang dibahas misal membahas tentang kementrian agama, maka foto menteri agama yang dimunculkan. Dalam naskah yang khusus, biasanya ada catatan yang meminta untuk menampilkan sosok orang atau gambar tertentu, maka tim redaksi akan menampilkan gambar sesuai. Output setelah editor selesai mengedit, editan tersebut di tender jadi satu file atau satu folder. Folder yang sudah berisi editan tersebut siap tayang setiap hari per segmen.

Setelah proses produksi selesai, teknik produksi mengedit kembali, jika terdapat kekurangan atau kesalahan dalam proses produksi kemudian memixing hasil rekaman dari bahan mentah menjadi bahan matang yang siap disiarkan. Setelah selesai, preview kembali dijadikan dalam satu file lalu dimasukkan ke dalam storage dan diserahkan kepada tim MCR untuk ditayangkan. Atau ada proses ada jeda waktu sebelum tayang, prosedur mau preview dulu, memeriksa, nonton berita semuanya, baru editor copy ke storage dan diambil oleh MCR.

Tahapan terakhir setelah proses editing adalah penayangan siaran berita dalam bentuk live. Ini dilakukan setelah hasil akhir editing dalam bentuk file yang dikirim melalui server dan dioperasikan oleh VTR-person di MCR. Dalam proses penayangannya, semua dikendalikan oleh program *director* sebagai pengarah program. ia yang mengkonsumsi berbagai intruksi penyiaran dengan mengacu *rundown* yang telah diterimanya dari produser beberapa saat sebelum siaran dimulai.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Rivaldi selaku Departement editor tahap pertama : dari ruang redaksi lalu ke editor lalu membuat naskah berita harian contohnya rundown atau urutan berita, *voice over* setelah proses diruang redaksi ,output editor terima naskah, *voice over* dan hasil liputan reporter.naskah, *voice over* dikirim melalui email hasil liputan strogenya.lalu acuan edit naskah semua materi dikumpulkan di satu folder per hari. Missal news area seperti berita TVMu tanggal 21 sebelum mulai mengedit. Editor mulai edit naskah, *voice over*,dan hasil liputan terkumpul.misalnya packaging berita lalu urutan gambarnya sesuai dengan naskah dan potong gambar yang goyang.gambar pertama ada gambarnya apa.misalnya di naskah ada gambar urutan orang lalu ada urutan instruksi gambar.

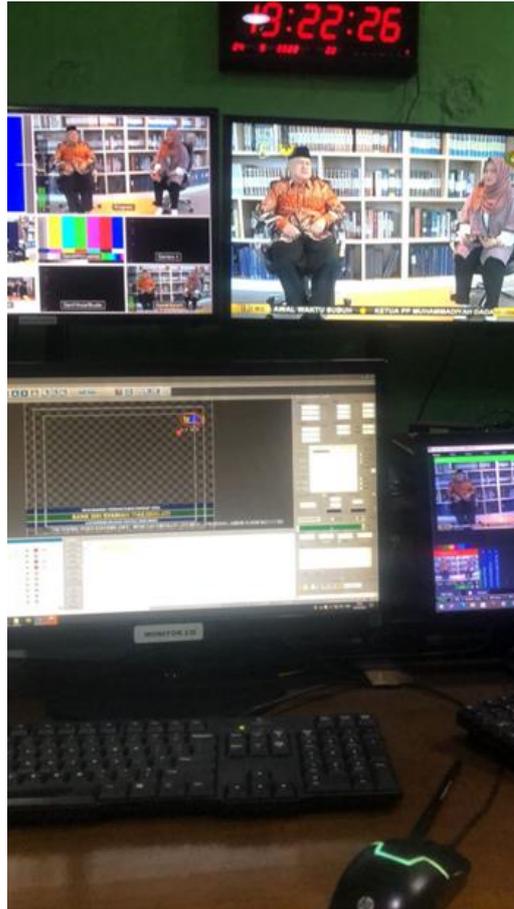
Packagingnya kartu cut biasa tambahan backsound dan diberi efek tergantung dengan naskah dan editornya. Setelah berita di edit di tender jadi satu file lalu hasilnya nanti di masukan storage.lalu dibagikan ke mcr. Kemudian hasil keluaran dari MCR akan diteruskan ke perangkat

keluaran suara dan gambar (*monitor preview dan monitor program*) untuk disiarkan ke pemirsa di rumah.

Berdasarkan tahapan pasca produksi ini, pesan komunikasi yang disampaikan ialah selalu menjalankan proses *finishing* dengan detail agar menciptakan hasil yang maksimal dan mengurangi kesalahan dalam penerbitan berita di televisi.



Gambar 4.13 Tahap Editing



Gambar 4.14 Proses produksi sejak awal hingga akhir

Pada tahap ini bertujuan melihat reaksi, tanggapan, jawaban, pengaruh, efek atau akibat. Feedback penonton atau audiens yang menonton berita *TVMu* Pergantian Kiswah Ka'bah. Hampir setiap harinya akan menimbulkan feedback dari tayangan yang mereka tonton. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tayangan tersebut memberikan informasi atau pengetahuan kepada audiens yang menonton tayangan "Berita *TVMu*." Berdasarkan hasil penelitian bahwa audiens yang paling banyak dari kalangan ibu rumah tangga, pekerja public. Berdasarkan hal tersebut, audiens yang paling banyak itu ibu rumah tangga yang sering berada dirumah sehingga waktu luang untuk menonton televisi lebih banyak

Berdasarkan hasil wawancara dari ke tiga audiens menyebutkan bahwa Berita *TVMu* mengenai Pergantian Kiswah Ka'bah, seperti hanya yang dikatakan oleh Ibu Dessy menyebutkan:

“Menilai penampilan pembawa acara rapi, enak dilihat, tampan dan bijaksana. Dan penyampaian pesan berita yang dibawa oleh pembawa acara sangat mudah dimengerti dengan Bahasa yang lugas dan jelas”.

Lalu diperkuat lagi oleh audiens ke dua dan ke tiga yang menonton tayangan “Berita *TVMu*,” seperti halnya yang dikatakan oleh Ibu Mila dan Nur Kasrihati:

“Beliau suka melihat berita. Salah satu tayangan berita yang ia tonton adalah “Berita *TVMu*.” Menurutnya, berita tentang “Penggantian Kain Kiswah Ka’bah Diganti Setahun Sekali” dibawakan oleh pembawa acara yang rapi, ramah, dan penuh wibawa. Cara penyampaian pesan berita yang dibawakan oleh pembawa acara sangat jelas, intonasi keras dan lugas”.

“Ibu Nur tidak tahu ada berita tentang “Penggantian Kain Kiswah Ka’bah Diganti Setahun Sekali” pada tayangan acara televisi *TVMu*. Yang Ibu Nur tahu hanya tayangan kajian islam pada televisi *TVMu*. Setelah melihat tayangan ulang berita tersebut, Ibu Nur mengatakan bahwa pembawa acara berita terlihat rapi, enak dilihat, gagah, dan tampan. Serta penyampaian pesan berita yang disampaikan jelas dan mudah dimengerti”.

1.2.4 Pesan Komunikasi yang disampaikan Berita *TVMu* Dibandingkan dengan RTV News

Berdasarkan wawancara yang didapat dengan Manager RTVNews, peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

“Menurut saya, semua tim redaksi sama memberikan berbagai tahap proses produksi agar memudahkan tim dalam menciptakan berita yang berkualitas, di RTV News pun selalu menjalani tahap pra-produksi, tahap produksi dan tahap pasca-produksi agar mendapatkan berita yang berkualitas”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti mendapatkan hasil bahwa setiap tim redaksi berita selalu menjalani berbagai proses produksi agar kemudian menghasilkan *output* berupa berita yang berkualitas dan terbukti kebenarannya. Oleh karenanya, pesan komunikasi yang dapat disampaikan ialah setiap tim yang professional harus dilandasi dengan SOP dibidang tersebut, dengan berpegang teguh pada peraturan akan membantu dalam menciptakan sesuatu yang berkualitas.

1.3 Pembahasan

Berdasarkan teori pesan komunikasi yang dikemukakan oleh Alex Sobur (2014), pesan adalah sesuatu yang dapat dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan nonverbal yang mewakili perasaan nilai, gagasan ataupun yang dimaksud dari sumber. Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Sedangkan teori penyampaian pesan yaitu suatu pesan (*ide*) yang dikemas dengan baik kemudian ditawarkan dengan baik sehingga khalayak akan tertarik untuk menikmati *ide* tersebut. Pesan yang disampaikan dalam program menjadi menarik bagi penonton untuk memberikan perhatian pada suatu program sehingga mampu memberikan kesan pertama yang baik. Teori berita televisi yaitu Berita televisi adalah laporan cepat mengenai fakta atau *ide* baru yang benar dan di sampaikan dengan audio dan visual untuk menjelaskan sebuah informasi yang di sampaikan kepada khalayak. Berita televisi berbeda dengan media lainnya, seperti media cetak, karena teras berita di dalam berita televisi di lampirkan oleh pembawa berita sedangkan isi berita berada di dalam cuplikan gambar.

Sebagaimana dinyatakan John Vivian (2008: 5-6) yaitu inti dari fungsi informasi pada media massa adalah melalui berita. Berita selain didefinisikan sebagai laporan tentang sesuatu yang ingin atau perlu diketahui oleh orang-orang baik laporan nonfiksi (kejadian nyata) tentang apa-apa yang ingin atau perlu diketahui oleh orang-orang. “Berita *TVMu*” yang merupakan salah satu program dari televisi *TVMu* memuat segala aspek yang ada pada teori pesan, teori kemasan serta teori beita televisi. Penilaian tersebut dapat dilihat dari proses produksi ”Berita *TVMu*.” Dalam proses penyampaian pesan, berita *TVMu* telah melakukan penyampain pesan melalui komunikasi yang disampaikan oleh presenter yang bertugas.

Penyampaian pesan ini dilakukan sebagai saran berbagi informasi dengan khalayak yang menonton televisi *TVMu*. Presenter yang bertugas adalah sumber dan penonton/*audience* adalah penerima. Pesan yang disampaikan oleh presenter “Berita *TVMu*” berupa verbal yang diperoleh dari naskah melalui penyampaian pesan yang jelas dan lugas. Pesan “Berita *TVMu*” dapat dilihat

pada pra-produksi, produksi dan pasca produksi yang memiliki pesan disetiap prosesnya.

“Berita TVMu” menyuguhkan informasi-informasi nonfiksi sesuai dengan keadaan kenyataan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Informasi tersebut adalah informasi yang ingin diketahui atau perlu diketahui oleh khalayak/*audience*. Kejadian-kejadian yang akurat akan disajikan dalam berita yang disampaikan *TVMu* melalui program beritanya. Sebagai pemberi informasi yang akurat dan aktual, tentunya program acara “Berita *TVMu*” selalu menyampaikan pesan di berbagai waktu kepada khalayak/*audience* agar mereka tidak tertinggal informasi terkini. Oleh sebab itu seperti program berita pada umumnya, “Berita *TVMu*” menayangkan berita setiap hari pada Pukul 21.00 wib, kemudian disiarkan ulang Pukul 06.30 wib dan Pukul 13.00 wib, dan 17.00. Dalam penyampaian pesan berita yang setiap hari tayang, Terdapat 3 (tiga) orang presenter “Berita *TVMu*” yang bergiliran membawakan acara “Berita *TVMu*.” yaitu Ichsan Marsha, Arina Nurrohmah dan Rizki Nurul Ilmi.

Sebagai sarana penyampaian pesan komunikasi kepada khalayak/audiens tentunya “Berita *TVMu*” memberikan yang terbaik mulai dari kualitas pesan yang disampaikan hingga kemasan berita yang diatur sedemikian rupa hingga menampilkan tayangan berita yang menarik dan disukai oleh khalayak/*audience* yang menonton.